

**IMPLEMENTASI MEDIA PENGOLAHAN  
BAHAN BEKAS UNTUK MENINGKATKAN  
MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK  
JERUK KB PAKARTI BUNDA KECAMATAN  
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**KHOFIFATUL LISANIYAH**  
**NIM. 2420063**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI MEDIA PENGOLAHAN  
BAHAN BEKAS UNTUK MENINGKATKAN  
MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK  
JERUK KB PAKARTI BUNDA KECAMATAN  
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**KHOFIFATUL LISANIYAH**  
**NIM. 2420063**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khofifatul Lisaniyah  
NIM : 2420063  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MEDIA PENGOLAHAN BAHAN BEKAS UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK JERUK KB PAKARTI BUNDA KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 November 2024  
Yang Menyatakan,



**Khofifatul Lisaniyah**  
NIM. 2420063

**Mohammad Irsyad, M.Pd.I**

Nambangsari RT 03 RW 11 Kendalrejo, Petarukan, Kabupaten Pemalang

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khofifatul Lisaniyah

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi PIAUD

di PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : KHOFIFATUL LISANIYAH

Nim : 2420063

Judul : **“IMPLEMENTASI MEDIA PENGOLAHAN BAHAN BEKAS UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK JERUK KB PAKARTI BUNDA KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Pembimbing



**Mohammad Irsyad, M.Pd.I**  
NIP. 19860622 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingsdur.ac.id](http://www.ftik.uingsdur.ac.id) | Email: [ftik@uingsdur.ac.id](mailto:ftik@uingsdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **KHOFIFATUL LISANIYAH**

NIM : **2420063**

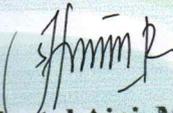
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MEDIA PENGOLAHAN BAHAN BEKAS UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK JERUK KB PAKARTI BUNDA KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

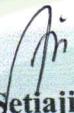
telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 11 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

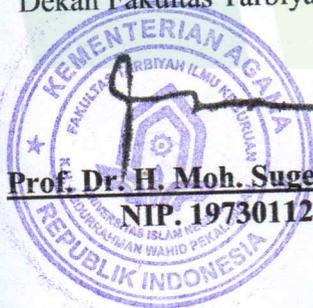
Penguji I

Penguji II

  
**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**  
NIP. 198907282019032009

  
**Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.**  
NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 18 November 2024  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 15/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	Ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nuzzala*  
 بهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o'\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti اصول ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*.
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *al-Daulah*.

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia

seperti shalat. Zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh :  
بداية الهداية ditulis bidayah al-hidayah.

#### VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti اُن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, ( , ) seperti شَيْبِي ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رِبَاعِبْ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

#### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti الْبَقْرَةَ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النِّسَاءِ ditulis *an-Nisa'*.

#### IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السَّنَةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

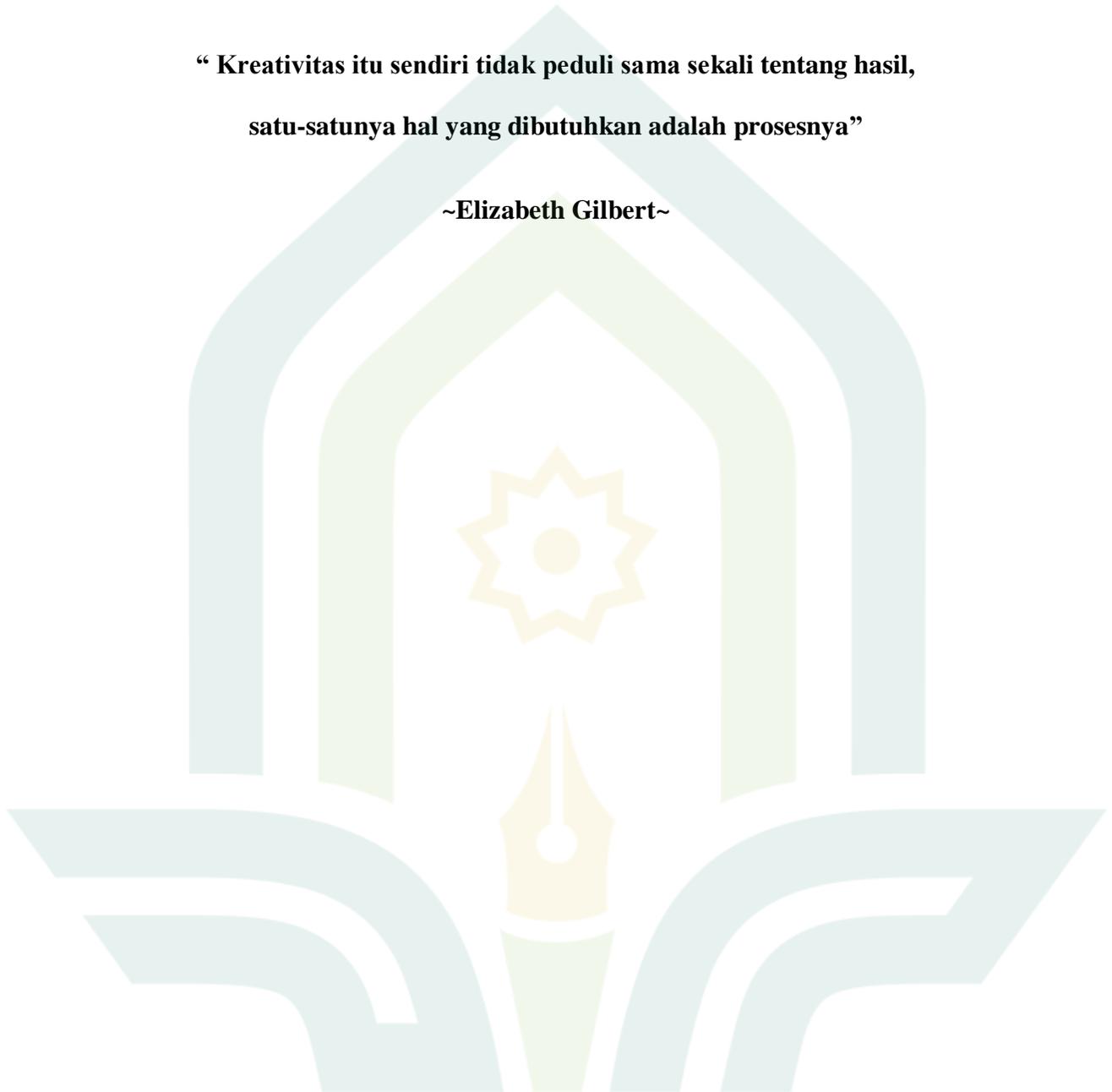
1. Berjuta-juta terima kasih untuk ayahanda tercinta “Bapak Abdul Ghofur” terima kasih karena selalu mengusahakan pendidikan anakmu ini, terima kasih karena selalu mendukung dan mendoakan anak-anakmu dengan penuh kasih sayang dan perhatian yang telah menjadi cinta pertama untuk putri kecilmu ini pak.
2. Berjuta-juta terima kasih juga untuk ibunda tersayang “Ibu Kusmiyanti” terima kasih yang selalu memberi semangat dan motivasi untukku ini sampai selesai skripsinya, dan selalu mendoakan setiap sholat dan sujudnya sehingga penulis (putrimu) ini bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan target sesuai penulis harapkan.
3. Untuk adekku “Naufal Hanif Askar” selalu mensupport dan mendoakan kakakmu ini dalam mengerjakan skripsinya supaya lancar dan sehat selalu.
4. Seluruh keluarga besar Bani Tasiman dan Bani Muhtadi yang selalu mendukung, memotivasi serta mendokan ku untuk sukses didalam bidang pendidikannya, dan mencapai gelar sesuai yang diharapkan.
5. Untuk seluruh dosen dan staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis. Khususnya kepada Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memotivasi serta mempermudah didalam penyelesaian skripsi penulis.
6. Untuk teman seperjuangan saat KKN “Urfah Islamia” yang selalu memberikan motivasi semangat untuk penulis supaya segera terselesaikan penulisan skripsinya.
7. Teman seperjuangan “Afifi Salafudin” yang selalu membantu penulis saat mengalami kesulitan dan selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

8. Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, wali kelas dan anak-anak KB Pakarti Bunda Menjangan yang telah berkontribusi dalam penelitian penulis.
9. Last but not least, diri sendiri “Khofifatul Lisaniyah” terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang yang diusahakan belum berhasil, namun tetap menjadi manusia yang kuat dan berusaha dan berani mencoba hal pahit hingga hal manis. Sesulit apapun penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik-baiknya, karena pencapaian ini patut untuk dirayakan diri sendiri. Walaupun terkadang terjatuh dan akhirnya bangkit karena demi membahagiakan keinginan orangtua, tetap bahagia dan teruslah melaju seperti hembusan angin yang menyejukkan dunia ini.

## MOTTO

**“ Kreativitas itu sendiri tidak peduli sama sekali tentang hasil,  
satu-satunya hal yang dibutuhkan adalah prosesnya”**

**~Elizabeth Gilbert~**



## ABSTRAK

Khofifatul Lisaniyah 2024, “ *Implementasi Media Pengolahan Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Kelompok Jeruk KB Pakarti Bunda* ”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : **Mohammad Irsyad, M.Pd.I**

**Kata Kunci** : Implementasi Guru, Bahan Bekas, Motorik Halus, Anak Usia Dini

Kemampuan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting untuk distimulasi dimana kemampuan ini menjadi pendukung perkembangan anak yang lain. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di kelompok Jeruk KB Pakarti Bunda, guru disana sudah memiliki beberapa implementasi yang menarik guna menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya tentang Implementasi Media Pengolahan Bahan Bekas untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Kelompok Jeruk KB Pakarti Bunda.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana implementasi media pengolahan bahan bekas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didiknya melalui media dari bahan bekas ? Apa saja faktor penghambat dan solusinya dari pengolahan media bahan bekas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik pengumpulan triangulasi yang mencakup metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data dilakukan menggunakan analisa data model miles and Hurbeman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Implementasi Media Bahan Bekas untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok jeruk KB Pakarti Bunda sudah memenuhi indikator tingkat pencapaian perkembangan anak menurut Permendikbud 137 pada tahapan usia 3-4

tahun dalam beberapa kegiatannya. Guru merencanakan pembelajaran dengan RPPH yang berisi tema, kegiatan, pembukaan, inti, penutup, dan rencana evaluasi. Kemudian ada pelaksanaan pembelajaran dengan bentuk kegiatan demonstrasi cara menggunakan gunting dengan benar, membuat tempat pensil, pot bunga, dan pot gantung dari botol bekas. Pada tahap evaluasi guru memberikan bentuk evaluasi dalam bentuk penilaian harian, hasil karya dan catatan anekdot. Adapun hambatan yang dialami guru berupa anak mudah emosi, anak tidak ada motivasi belajar, anak sulit diatur dan adanya keterlambatan perkembangan dapat diminimalisir dengan solusi seperti guru dapat memberikan variasi pada pembelajaran, guru memberikan motivasi belajar pada anak, guru lebih bisa bersabar dalam memberikan pendampingan belajar pada anak dan guru lebih memperhatikan karakter serta kemampuan anak didik.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terealisasi dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak,Ibu dan Adek yang selalu memberikan dukungan moril dan material serta doa yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi.
7. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Dengan harapan semoga Allah SWT membalas kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dengan tujuan agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk umum khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca semuanya, Aamiin.

Pekalongan, 21 Oktober 2024  
Penulis,



**Khofifatul Lisaniyah**  
**NIM.2420063**

## DAFTAR ISI

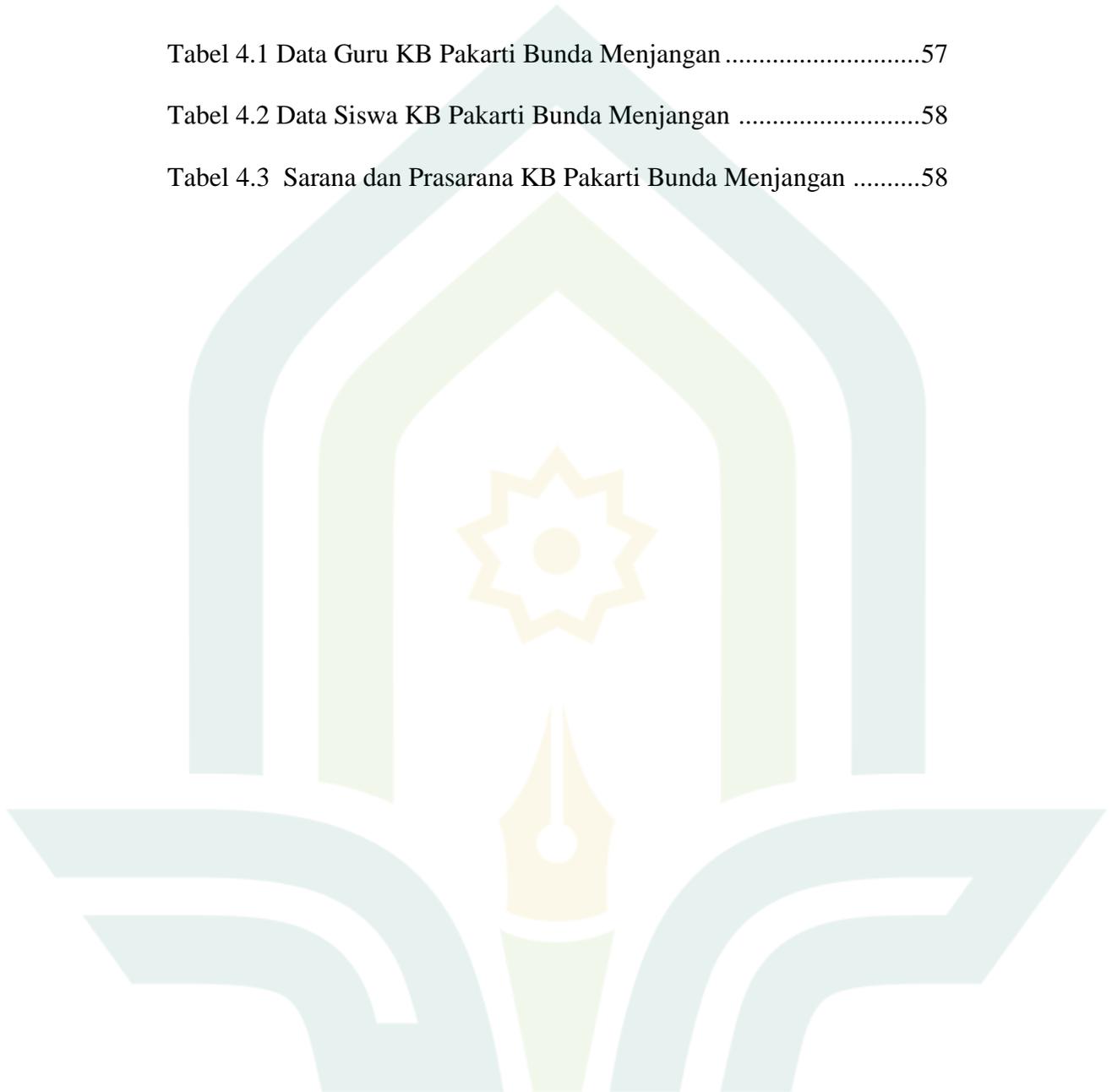
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	8
1. Media Pembelajaran dengan Bahan Bekas.....	8
2. Faktor Penghambat dan Solusi Tentang Pengolahan Bahan Bekas Untuk Anak Usia Dini.....	11

3. Strategi Pengembangan media pengolahan bahan bekas .....	15
4. Jenis-Jenis Media Bahan Alam dan Baham Logam.....	16
5. Motorik Halus dan Indikatornya .....	19
2.2. Penelitian yang Relevan.....	21
2.3 Kerangka Berfikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1. Desain Penelitian .....	28
3.2. Fokus Penelitian.....	29
3.3. Sumber Data .....	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5. Teknik Keabsahan Data .....	31
3.6. Teknik Analisis Data.....	31
3.7. Sistematika Penulisan .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	35
1. Profil KB Pakarti Bunda Menjangan .....	35
a. Sejarah Singkat KB Pakarti Bunda Menjangan.....	35
b. Profil KB Pakarti Bunda Menjangan.....	35
c. Visi KB Pakarti Bunda .....	36
d. Misi KB Pakarti Bunda adalah .....	36
e. Tujuan KB Pakarti Bunda.....	36
f. Sumber Daya Manusia KB Pakarti Bunda.....	37
g. Sarana dan Prasarana KB Pakarti Bunda.....	37
2. Implementasi Media Pengolahan Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok Jeruk .....	38

3. Faktor Penghambat dan Solusi Pengolahan Media Bahan Bekas untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak .....	49
4.2 Pembahasan.....	54
1. Analisis Implementasi Media Pengolahan Bahan Bekas untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok Jeruk .....	54
2. Analisis Faktor Penghambat dan Solusi Pengolahan Media Bahan Bekas untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak ....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>108</b>

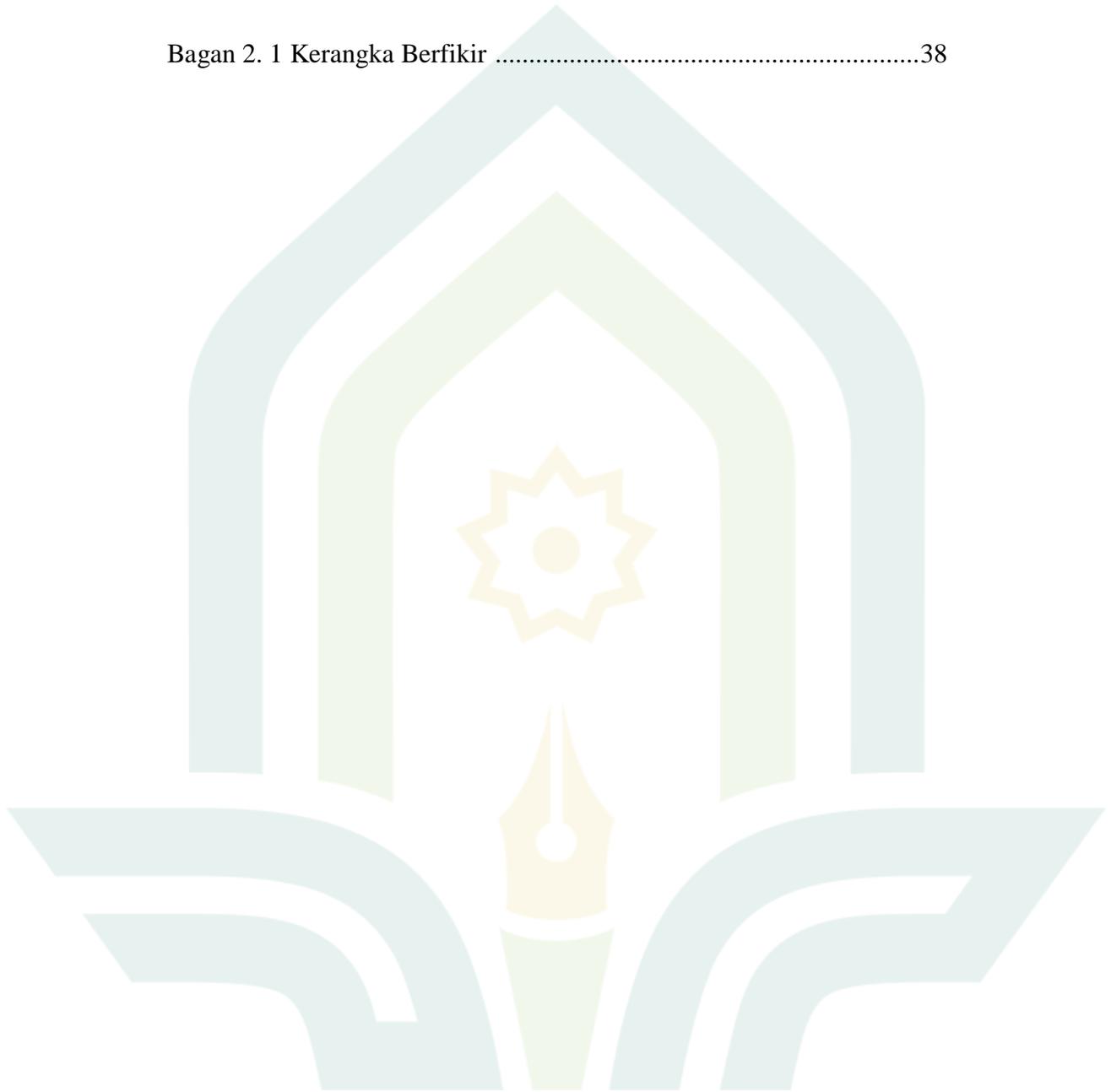
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru KB Pakarti Bunda Menjangan .....	57
Tabel 4.2 Data Siswa KB Pakarti Bunda Menjangan .....	58
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana KB Pakarti Bunda Menjangan .....	58



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir .....	38
------------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi berkembang semakin pesat. Hal ini menimbulkan dampak yang berbeda-beda, baik positif maupun negatif. Penting atau tidaknya mengikuti perkembangan zaman dapat dianggap penting. Seiring dengan perubahan zaman yang menyebabkan perkembangan teknologi semakin pesat, orang tua dan tenaga kependidikan harus lebih mampu berpikir kritis. Berpikir kritis artinya harus dilakukan oleh orang tua dan pendidik benar-benar memantau proses sedini tumbuh kembang anaknya mungkin, agar aspek-aspek tumbuh kembang anak yang harus dirangsang dan dioptimalkan sejak anak perempuan atau bahkan dalam kandungan, sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, khususnya dalam yang satu ini. Dalam hal ini, yaitu perkembangan keterampilan motorik anak seiring dengan mulainya anak menggunakan keterampilan motorik dan sensoriknya.

Anak usia dini merupakan individu yang unik, dan selama tahun (0-6) perkembangan seorang anak disebut masa emas (*golden age*), atau lebih umum disebut masa emas (*golden age*). Sebabnya, selain karena setiap orang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, terlebih lagi masa kanak-kanak merupakan masa keemasan pertumbuhan dan perkembangan yang dilalui oleh seseorang dan mengalaminya. Tentu saja masa remaja merupakan masa yang sensitif bagi anak, karena pada masa ini anak mudah mendapat rangsangan dari lingkungannya. Oleh karena itu, keberadaan lembaga pendidikan dasar mempunyai pengaruh yang besar dalam perjalanan menuju jenjang yang lebih tinggi, terlebih lagi lembaga pendidikan dasar juga merupakan tumpuan jenjang pendidikan yang mewakili kualitas para bangsawan. Sangat berpengetahuan dan mampu mengikuti perubahan yang cepat dan teknologi (Winarsih, 2019:5).

Kemampuan keterampilan motorik halus adalah keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil yang mana gerakan lebih menuntut koordinasi mata dan tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan dengan melalui kegiatan menganyam, melipat kertas, mewarnai, menggunting kertas, menggambar, meronce, dan menulis untuk mencapai keterampilan motorik halus yang baik maka pendidik harus memberikan stimulasi kepada anak guna menunjang pencapaian keterampilan motorik halus yang optimal (Suryani, 2019:7).

Dan perkembangan keterampilan motorik halus anak sangat terkait dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi tangan dan mata. Setiap anak dapat mencapai tingkat perkembangan motorik halus yang optimal asalkan mendapat rangsangan yang tepat. Keterampilan motorik halus anak berbeda-beda kekuatan dan ketepatannya, anak harus diberi rangsangan untuk mengembangkan pikiran dan motorik halusnya, terutama dalam hal pendengaran anak, serta respon dan rangsangan pendengaran anak. Keterampilan motorik anak dipengaruhi oleh lingkungan dan orangtua, dan keterampilan anak meningkat dan menurun terutama pada awal kehidupan (Agustina, 2018:15).

Selain motorik halus juga terdapat perkembangan pada anak yaitu motorik kasar yaitu kemampuan menggerakkan tubuh dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh motorik yang diperlukan anak untuk duduk dan menendang. Berlari, memanjat, menuruni tangga, dan lain-lain. Keterampilan motorik anak mendahului keterampilan motorik halus, misalnya anak menggenggam benda besar sebelum benda kecil. Sebab anak belum mampu mengendalikan gerakan jari-jarinya untuk motorik halusnya seperti melompat, memotong, dan lain-lain (Taopik Rahman, 2020:8).

Anak-anak pada usia ini berada pada tahap sensitif dimana mereka dengan mudah mampu menyerap rangsangan dari luar dan efek yang dirasakan melalui panca inderanya, sehingga penting untuk mulai mendidiknya sedini mungkin. Gangguan pada

perkembangan motorik halus menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran di sekolah yang menimbulkan berbagai macam perilaku yaitu malas menulis, berkurangnya minat belajar, kepribadian anak juga terpengaruh, misalnya anak merasa rendah diri, ragu-ragu dan sering cemas. ketika menghadapi lingkungan. Perkembangan motorik halus yang tertunda berarti perkembangan motorik halus yang berada di bawah usia normal anak. Akibatnya, pada usia tertentu anak belum mampu melakukan tugas-tugas perkembangan yang sesuai dengan kelompok usianya. Bahaya penyebab keterlambatan perkembangan motorik, ada yang bisa dikendalikan dan ada pula yang tidak. Keterlambatan tersebut disebabkan oleh kurangnya kesempatan anak dalam mempelajari keterampilan motorik, terlalu banyaknya dukungan orang tua, atau kurangnya motivasi belajar anak dan kurangnya rangsangan (Siti Munawaroh, 2019:3).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan dengan memberikan kesempatan belajar yang sesuai dengan tumbuh kembang anak. Proses pembelajaran PAUD menitikberatkan pada pengembangan ide dan kreativitas sesuai tingkat kognitif anak. Kita perlu memikirkan pendidikan sebagai cara hidup anak agar mereka bisa hidup. Keberhasilan pendidikan tergantung pada keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Ada banyak aspek proses dan aktivitas belajar yang disukai anak (Wilda, 2022:25). Salah satunya adalah permainan yang diperlukan untuk membina dan merangsang kreativitas anak sesuai dengan kemampuan anak. Oleh karena itu, memberikan rangsangan yang baik dan sempurna merupakan salah satu hal yang sangat membantu tumbuh kembangnya. Pada masa ini, anak-anak mengerjakan hal-hal dasar seperti perkembangan fisik, kognitif, bahasa, emosional, sosial, harga diri, dan akademik. Selain itu dapat mengembangkan daya kreatif setiap anak. Anak juga harus mendapat bimbingan yang tepat agar anak dapat mengembangkan kekuatan dan kemampuannya secara produktif yang bermanfaat bagi dirinya, keluarganya, dan masyarakat luas (Hilyatuna,

2020:14).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di KB Pakarti Bunda Desa Menjangan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Penulis melakukan wawancara dengan menurut keterangan yang diberikan oleh Ibu Ita Mistakhulia selaku guru kelas kelompok jeruk, implementasi dengan menggunakan media bahan bekas ini untuk model pembelajaran terkait motorik halus anak dengan berbagai penggunaan bahan bekas yang ada disekitarnya yang dibentuk semacam pot gantung untuk tempat tanaman, bros baju dari kain perca dan masih banyak lagi. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan yaitu guru memberitahukan kepada siswanya bahwa pembelajaran hari ini adalah tentang bahan bekas lalu guru memberikan botol atau bahan bekas lainnya yang digunakan pada hari itu juga. Penerapan dengan pembelajaran bahan bekas ini anak menjadi terlatih motorik halusnya seperti melatih mengkoordinasikan jari-jarinya supaya terlatih untuk memegang gunting (Ita Mistakhulia, 2024).

Berawal dari pemaparan problematika yang dialami anak dalam kemajuan zaman tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam tersebut dalam bentuk penelitian dengan judul : **“IMPLEMENTASI MEDIA PENGOLAHAN BAHAN BEKAS UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK JERUK KB PAKARTI BUNDA KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Guru harus mengimplementasikan media pengolahan bahan bekas untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak di lembaga KB Pakarti Bunda.
2. Minimnya guru untuk mengimplementasikan pengolahan barang bekas yang digunakan untuk perkembangan motorik halus anak yang kurang diterapkan.

3. Faktor penghambat yang terkadang bisa mengakibatkan terhalangnya proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi bisa diminimalisir dengan solusi yang ada supaya kegiatan tersebut bisa dilaksanakan dengan baik.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas yaitu :

1. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian yaitu berada di KB Pakarti Bunda Menjangan tepatnya di desa Menjangan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.

2. Kelompok Usia

Didalam penelitian ini peneliti hanya mengambil usia 3-4 tahun dikelas jeruk.

3. Fokus pada Implementasi Pembelajaran Bahan Bekas untuk Menstimulasi Motorik Halus.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi permasalahan yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media pengolahan bahan bekas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didiknya melalui media dari bahan bekas di KB Pakarti Bunda ?
2. Apa saja faktor p e n g h a m b a t dan solusinya dari pengolahan media bahan bekas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di KB Pakarti Bunda?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implememntasikan media pengolahan bahan bekas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan solusinya

dari media bahan bekas untuk melatih motorik halus anak.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang memberikan manfaat yang baik, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis diharapkan dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan terutama tentang upaya apa yang dapat diambil didalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kemampuan dari berbagai bahan bekas yang dikreasikan menjadi keterampilan yang akan menghasilkan pengembangan anak yang sangat mengesankan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah peningkatan dalam mengenai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik. Dalam hal ini guru bisa mengetahui bagaimana upaya yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan tersebut melalui pembelajaran keterampilan anak melalui bahan bekas tersebut.

#### **b. Bagi Peserta Didik**

Ini tentu sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam hal ini anak usia dini khususnya. Karena dengan dilakukannya penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan motorik sejak anak usia dini, sehingga anak nantinya dapat tumbuh menjadi pribadi yang unggul dan berkualitas.

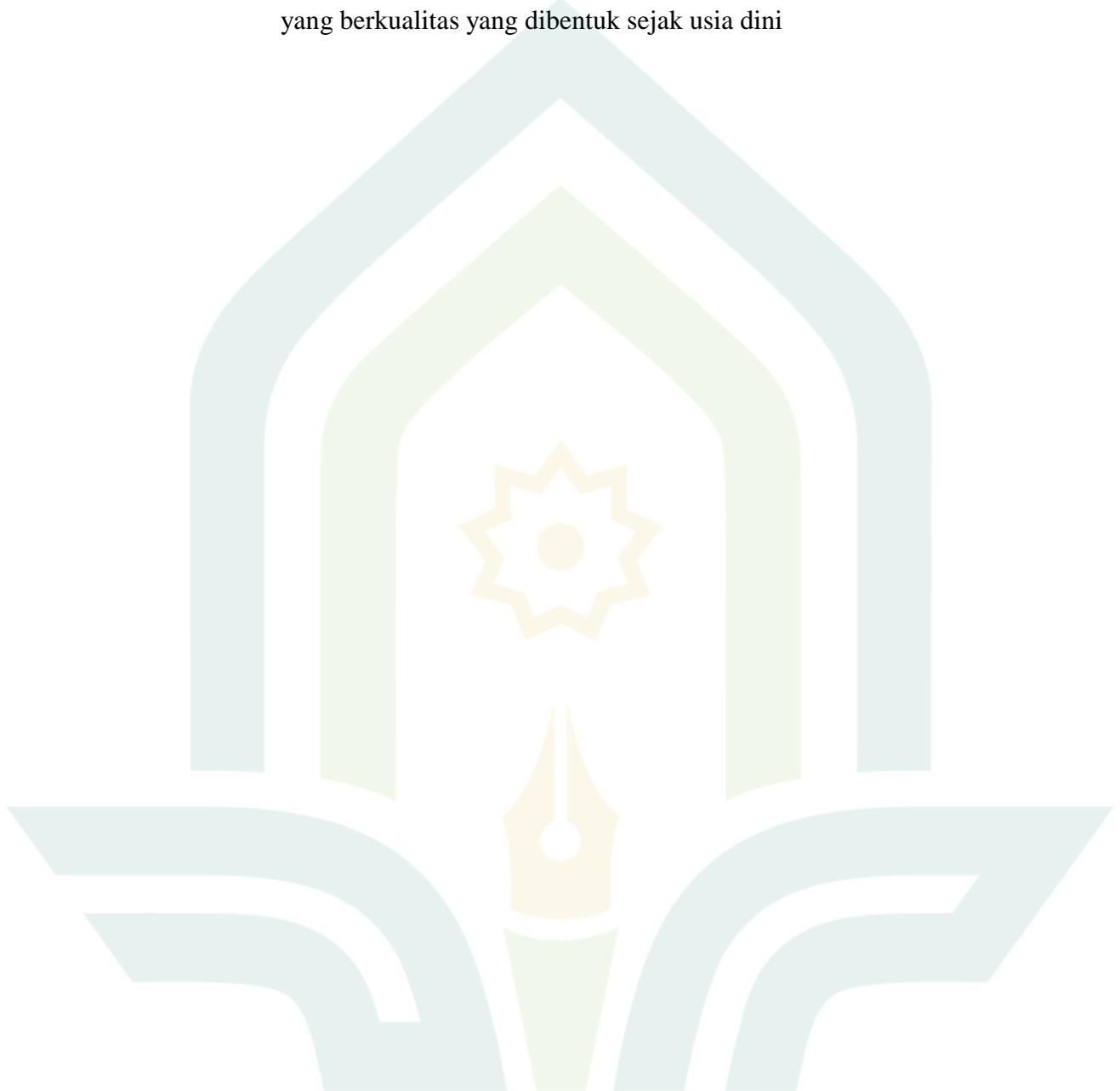
#### **c. Bagi Pendidik**

Memberikan pandangan, bahan evaluasi diri dan perbaikan dalam metode pembelajaran yang bagaimana pendidik ini supaya mendalami kemampuan motorik halus melalui keterampilan dari bahan bekas.

#### **d. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat menambah berbagai media untuk peningkatan bahan evaluasi bagi peneliti lain yang sedang mengkaji demikian. Agar peneliti lain juga mampu

menerapkannya di lembaga lain untuk bahan pembelajarannya, sehingga banyak tumbuh generasi muda yang berkualitas yang dibentuk sejak usia dini



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Implementasi Media Pengolahan Bahan Bekas untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok Jeruk”. Maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi guru dalam menstimulasi aspek motorik halus di KB Pakarti Bunda diantaranya guru merencanakan pembelajaran berupa RPPH yang berisikan didalam dokumennya yaitu tema, kegiatan, pembukaan, inti, media yang digunakan, penutup dan rencana evaluasi. Kemudian pelaksanaannya terdapat bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menstimulasi motorik halus anak di KB Pakarti Bunda ini dengan guru mengajarkan anak bagaimana cara mengelola bahan bekas untuk dijadikan bahan pembelajaran yang baik, dengan nantinya bisa memahami anak nilai guna bahan bekas setelah dibuat menjadi olahan contohnya seperti tempat pensil dan pot gantung. Dan disini guru juga mengajarkan anak bagaimana cara memegang pensil dan cara menggunakannya dengan baik. Pada langkah yang terakhir guru melakukan evaluasi guna memberikan penilaian pada kegiatan yang telah dilakukan oleh anak, di lembaga KB Pakarti Bunda guru memberikan penilaian hasil karya, penilaian harian dan catatan anekdot.
2. Faktor penghambat dan solusi dari implementasi media pengolahan bahan bekas untuk meningkatkan motorik halus anak diantaranya yaitu : anak mudah emosi, anak tidak ada motivasi belajar, anak sulit diatur, dan adanya keterlambatan anak dalam menangkap pembelajaran. Adapun solusi untuk meminimalisir hambatan tersebut adalah : guru dapat memberikan pembelajaran yang bervariasi, guru memberikan motivasi dan apresiasi untuk kegiatan yang bisa dilakukan anak, guru lebih bisa bersabar dalam memberikan pendampingan pada

anak, serta harus memperhatikan selalu karakter dan kemampuan di setiap anak.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi media pengolahan bahan bekas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok jeruk di KB Pakarti Bunda, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

### **1. Bagi Pendidik**

Bagi pendidik terutama untuk guru wali kelas kelompok jeruk, perlu adanya implementasi yang lebih lanjut lagi yang kaitannya pada anak yang masih kurang dalam aspek motorik halusnya, kemudia dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memberikan variasi dalam kegiatannya agar anak tidak mudah bosan. Selalu mengajarkan anak bagaimana cara memegang dan menggunakan gunting dengan baik supaya tidak menerapkannya dengan sembarangan.

Untuk suatu penyusunann RPPH di lembaga sudah baik dan sesuai dengan teori-teori terdahulu dan bisa dipahami isi dari dokumen tersebut. Akan tetapi sedikit saran supaya proses penyusunan RPPH tetap dilaksanakan sebelum memulai adanya siswa baru, jangan sampai proses penyusunannya setelah anak masuk baru menyusun RPPH. Dan tambahan saran lagi untuk penyusunan RPPH sebaiknya selalu diupdate sesuai dengan kurikulum yang terbaru. Serta bentuk evaluasinya harus dikembangkan lagi tidak hanya tiga evaluasi yang digunakan.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik khususnya pada siswa-siswi KB Pakarti Bunda, agar lebih bersemangat dalam menerima materi pembelajaran, selalu mengikuti dan patuh terhadap guru saat proses belajar sedang dimulai supaya tidak tertinggal dan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **3. Bagi Pembaca**

Bagi pembaca yang akan melakukan penelitian terkait implementasi media pengolahan bahan bekas untuk

meningkatkan motorik halus pada anak agar dapat memahami implementasi apa saja yang dilakukan guru guna menstimulasi motorik halus anak usia dini serta hambatan yang menyertai sekaligus solusi yang digunakan untuk meminimalisir adanya permasalahan motorik halus anak yang kurang.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi,Achmad. 2019. *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo : Penerbit Uwais.
- Agustina, Sabarina. 2018. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Bahan Bekas”. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 3. No. 1.
- Al Suryani. 2019. “Perkembangan Motorik Halus”. *Jurnal Pendidikan UM Surabaya*
- Baiq Nuning Sudiarti. 2021. “Analisis Pengaruh Media Bahan Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Hikmah”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 8 No.4. website : <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>
- Dianti, Yunia. 2019. Analisis Meningkatkan Kreativitas AUD Melalui Loose Parts. *Skripsi Islamiyah*. Jakarta: Universitas Islam Nusantara.
- Fatmawati, F. A. 2020. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caremedia Communication.
- Fransiska,Ririn. 2019. “Implementasi Metode Proyek Menggunakan Media Bahan Bekas Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK PGRI Sukarame Bandar Lampung”. *Jurnal UIN Raden Intan Lampung*. Vo. 1 No.1.
- Fuandiya, Alina. 2022. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Alam”. *Jurnal IAIN Kudus*. Vol. 1. No.1.
- Fuandiya, Alina. 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Alam. *Skripsi Pendidikan*. Kudus: IAIN Kudus.
- Hilyatuna. 2020. “Penggunaan Media Bahan Bekas Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia

- Dini Kelompok B di TK Al Fitrah Aceh Besar”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5. No.1.
- Hurit,Roberta Uron. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Larantuka : Media Sains Indonesia.
- Imamah, Z., & Muqowim. 2020. “*Pengembangan Kreativitas dan Berpikir Kritis pada Anak Usia Dini melalui Motode Pembelajaran Berbasis STEAM dan Loose Part*”. *Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*. Vol. 15. No.2.
- Komariyah, Zahrotun. 2021. “*Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kontruksi 3 Dimensi Dari Bahan Bekas*”. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*
- Kurniawan, Eka Yulyawan. 2019. “*Pendidikan Berbasis Kreativitas Pada Mahasiswa PGPAUD Melalui Pemanfaatan Media Bahan-Bahan Bekas Dalam Pembelajaran Musik Perkusi di Universitas Muhammadiyah di Tangerang*”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 9 No.2: 10. Diakses tanggal 13 Januari 2020
- Latief, Hera A.J. 2020. ” *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di TK Islam Nurussalam Kota Maros*”. *Journal of Studies in Early Childhood Education*. Vol. 1. No.1.
- M. Ali Sodik, Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Masruroh, F., & Khulusinniyah. 2019. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini dengan Bermain*. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*. Vol.3. No.2. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v3i2.253> Diakses 25 Desember 2023
- Mastuinda, Zulkifli, & Febrialismanto. 2020. Persepsi Guru Tentang Penggunaan Loose Parts Dalam Pembelajaran di PAUD Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 3. No.1. Doi :

<https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.868> Diakses 1 Januari 2024

- Mayar Farida, Siti Darmiatun. 2020. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi*. Vol. 4. No.1.
- Memunah. 2021. "Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain dengan Media Bahan Bekas di TK Atika Thohir FalaK". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5. No.3.
- Munawaroh, Siti, Andriyani M.N., & Novi I., 2019. Gambaran Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah dengan Metode Menggambar. *Jurnal Coping*. Vol. 7. No. 1
- Nihayaturrohmah. 2019. Implementasi Kegiatan Meronce Dengan Bahan Bekas Dalam Mengoptimalkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TAbA Ngabean 1 Tempel Sleman. *Skripsi Penelitian*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 25-31.
- Permendikbud Nomer 137. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kudayaan Republik Indonesia*. Jakarta : Kemdikbud.
- Permendikbud Nomer 146. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kudayaan Republik Indonesia*. Jakarta : Kemdikbud.
- Rahman, Taopik, Sumardi & Deska Dwi Cahyani. 2020. Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konselin*. Vol. 2 No. 2
- Ridwan, A., Azian, N., & Faniati, F. 2022. "Analisis Penggunaan Media Loose Part untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun". *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5.No.2. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i02.562> Diakses 4 Januari 2023

- Ridwan,Ahmad,Nurul Azian & Fenny Faniati. 2022. “Analisis Penggunaan Media Loose Parts untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. UIN Sultan Thaha Saifuddin. Jambi vol. 5. No.2. Website: <https://ejournal.stai-tbh.ac.id>
- Roslyn,Rhomey. 2021. *Metode Pengembangan Motorik Anak*. Karanganyar: Intera.
- Safitri, D., & Lestarinigrum, A. 2021. “Penerapan Media Loose Part Untuk Aktivitas Anak Usia Dini 5-6 Tahun”. *Kiddo Jurnal*. Vol. 2 No.1. <http://kiddo@iainmadura.ac.id>
- Setiowati, Lilis,Rohmad Arkam & Endang Lestari. 2022.” Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembuatan Karya Berbahan Botol Bekas”. *Jurnal Mentari*. Vol. 2 No.1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, Ayu Hardiyanti Pratiwi. 2023. Pengaruh Permainan Edukatif Bahan Bekas Plastik Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Ali-Imran Kec. Rappocini Kel. Banta-Bantaeng Kota Makasar. *Skripsi Pendidikan*. Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- Tersiana, Andre. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.
- Utami, Aprilinda Ayu. 2019. “Pemanfaatan Media dari Bahan Bekas dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A1 di TK Islam Fatkhiyatu Zahro Pundungan Juwirang Klaten”. *Jurnal Islamiyah*. <https://core.ac.uk>
- Wilda, Lalita May. 2022. “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Bekas Pakai Menggunakan Metode SSR”. *Skripsi Pendidikan*. Jakarta: PIAUD UIN Syarif Hidayatullah

- Winarsih. 2019. “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Membatik” *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*. Vol. 1. No. 1.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulkarnain, I., & Farhan, M. 2019. Meningkatkan Kreativitas Siswa Dengan Memanfaatkan Sampah Bekas Menjadi Bahan Yang Bernilai Ekonomis. *JABDIPAMAS (Jurnal*



Lembar 11 : Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Khofifatul Lisaniyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 Agustus 2001  
Alamat : Desa Menjangan RT 11 / RW 04 Kec.  
Bojong Kab Pekalongan

**IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Abdul Ghofur  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Kusmiyanti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Menjangan RT 11/ 04 Kec.  
Bojong, Kab. Pekalongan

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

RA Muslimat NU Wonorejo : 2006 - 2008  
SD 02 Menjangan : 2008 - 2013  
SMP 1 Wonopringgo : 2014 - 2016  
SMA 1 Bojong : 2017 - 2020

Demikian daftar riwayat ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

  
Khofifatul Lisaniyah